

## PUBLIKASI PERS

**JUDUL : TOILETTING PASIEN BEDREST MAKIN MUDAH**

**MEDIA : BERNAS JOGJA**

**TANGGAL : 3 JUNI 2016**



TOILETTING—Mahasiswa UGM, Mia Purnama, Agitta Tri Putra, Fatwa Januarya, Yudan Rudi, dan Farhan Tandia memperlihatkan alat toileting di kampus setempat, kemarin.

### Toileting Pasien Bedrest Makin Mudah ✓

JOGJA—Pasien yang bedrest atau harus tidur di tempat tidur sering kesulitan melakukan aktivitas buang air kecil dan berat atau toileting. Mereka perlu menggunakan popok, kateter, atau menggunakan pispot.

Apalagi pertambahan usia akan menyebabkan penurunan fungsi-fungsi tubuh manusia. Salah satunya adalah penurunan fungsi otot dan juga keseimbangan tubuh. Hal ini yang menyebabkan banyak lansia mengalami tirah baring (bedrest). Tirah baring sendiri merupakan suatu perawatan kedokteran yang membutuhkan berbaringnya pasien ditempat tidur dalam jangka waktu yang lama.

Selain faktor usia, beberapa kasus me-

nyebabkan seseorang harus menjalani tirah baring. Misalnya, seseorang yang mengalami patah tulang, stroke, kehamilan yang memiliki resiko tinggi perdarahan, dan juga penyakit jantung.

“Penggunaan alat-alat tersebut memiliki beberapa dampak risiko seperti infeksi, ruam popok, dan juga iritasi. Bagi sebagian orang penggunaan alat-alat tersebut juga dirasa kurang nyaman,” kata Mia Purnama, mahaiswa Fakultas Kedokteran UGM di kampus setempat, kemarin.

Dari keprihatinan tersebut, Mia bersama dengan Agitta Tri Putra (Fakultas Teknik), Fatwa Januarya (Fakultas Teknik), Yudan

Rudi (Fakultas Teknik), dan Farhan Tandia (Fakultas Teknik) tergerak mengembangkan alat untuk mengatasi persoalan itu. Kelimanya berupaya menciptakan suatu alat yang dapat membantu pasien dengan tirah baring dalam melakukan kebutuhan toileting.

Alat tersebut didesain seperti tempat tidur dan dipasang suatu alat yang dapat digunakan untuk toileting pasien. Ketika pasien memiliki keinginan untuk buang air besar atau buang air kecil maka pasien dapat membuka dan menutup alat pispot secara otomatis melalui tombol yang ada disamping pasien.

“Untuk melakukan pembersihan area genital dapat dilakukan dengan mengak-

tifkan pompa menggunakan sensor tangan dari pasien. Selang air secara otomatis akan melakukan pembersihan pada area genital pasien,” jelasnya.

Selain untuk memudahkan pasien, alat ini juga diharapkan mampu menciptakan kemandirian pasien yang mengalami tirah baring atau bedrest. Alat itu selain diaplikasikan di rumah sakit, nantinya alat ini dapat digunakan untuk pasien yang melakukan perawatan dirumah.

“Dengan begitu dapat memudahkan anggota keluarga dalam merawat sanak saudaranya yang mengalami tirah baring,” jelasnya. (ptu)